

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan yang dikembangkan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) berhasil memenuhi tujuan penelitian, yaitu mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi dan rekomendasi lapangan futsal yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Kemudahan dalam Memilih Lapangan Futsal

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dikembangkan terbukti dapat membantu pelanggan futsal dalam menentukan pilihan tempat futsal yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Sistem ini menggunakan kriteria seperti harga sewa, fasilitas, dan jenis lapangan untuk memberikan rekomendasi yang relevan.

2. Efisiensi dan Objektivitas Rekomendasi

Implementasi metode Simple Additive Weighting (SAW) memberikan rekomendasi yang efektif bagi penyewa tempat futsal, sehingga mempermudah mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan lapangan futsal. Dengan bobot pada setiap kriteria, sistem ini memberikan hasil yang lebih objektif dan efisien.

3. Keterbatasan Hasil Pencarian

Meskipun SPK ini mampu memberikan rekomendasi, hasil pencarian tidak selalu memberikan rekomendasi yang sepenuhnya akurat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- iii. Keterbatasan Kriteria: Sistem hanya mempertimbangkan kriteria tertentu tanpa memperhitungkan faktor subyektif seperti lokasi atau preferensi estetika pengguna.
- iv. Akurasi Data: Informasi mengenai fasilitas, harga, dan jenis lapangan mungkin tidak selalu terkini atau lengkap.

- v. Preferensi Subjektif: Preferensi pribadi pengguna terhadap lapangan tertentu tidak dapat sepenuhnya diakomodasi oleh sistem.

Secara keseluruhan, Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode SAW ini menawarkan solusi yang efektif dan efisien untuk membantu pengguna dalam menemukan lapangan futsal yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, pengguna tetap disarankan untuk melakukan verifikasi manual terhadap rekomendasi yang diberikan oleh sistem agar hasilnya sesuai dengan ekspektasi mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Ketergantungan pada Bobot

Hasil akhir sangat bergantung pada bobot yang diberikan pada setiap kriteria. Jika bobot tidak ditentukan dengan tepat, hasilnya bisa menyesatkan. Maka saran untuk melakukan analisis sensitivitas untuk melihat bagaimana perubahan bobot mempengaruhi hasil. Pertimbangkan untuk menggunakan metode lain untuk menentukan bobot, seperti Analytic Hierarchy Process (AHP).

2. Normalisasi yang Sederhana

Proses normalisasi yang digunakan dalam SAW mungkin tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya, terutama jika ada outlier dalam data. Maka dari itu gunakan metode normalisasi yang lebih kompleks, seperti Z-score normalization atau min-max scaling, untuk mengurangi pengaruh outlier.

3. Kriteria yang Tidak Seimbang

Metode SAW tidak mempertimbangkan interaksi antara kriteria. Kriteria yang saling terkait mungkin tidak terwakili dengan baik. Maka dari itu coba pertimbangkan untuk menggunakan metode lain yang dapat menangani interaksi antar kriteria, seperti TOPSIS atau PROMETHEE, jika interaksi antar kriteria sangat penting.

4. Keterbatasan dalam Penanganan Data Kualitatif

SAW lebih cocok untuk data kuantitatif. Jika ada kriteria yang bersifat kualitatif, perlu dilakukan konversi yang mungkin tidak akurat. Maka dari itu saran untuk menggunakan skala Likert atau metode lain untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif sebelum melakukan perhitungan.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, diharapkan sistem pendukung keputusan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna dalam pemilihan lapangan futsal di masa mendatang.